

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Jika mendengar nama Jepang, hal yang terpikirkan pertama kali adalah negara maju yang mempunyai teknologi canggih dan masyarakat yang pekerja keras, serta masih banyak lagi julukan-julukan kepada negara Jepang sampai dikenal dunia sehingga negara tersebut menjadi maju di benua Asia. Jepang mempunyai banyak industri yang terkenal diseluruh dunia seperti industri otomotif, farmasi, properti, entertainment, dan lain-lain. Industri entertainment menjadi salah satu industri yang terkenal di Jepang seperti musik yang akan dibahas dalam penelitian ini, animasi, dan lain-lain. Menurut media Inggris *TheGuardian.com* tahun 2006, orang-orang di dunia suka mendengarkan musik bila sedang beraktivitas dan salah satunya adalah lagu yang berasal dari Jepang. Lagu dari Jepang juga membawa nama negara tersebut menjadi terkenal dan pemasukan ekonomi negara tersebut salah satunya adalah penjualan musik.

Kata lagu mempunyai arti ragam suara yang berirama (Moeliono, 2003: 624). Bila diartikan lebih padat, lagu diartikan sebagai sebuah isi hati manusia yang diungkapkan melalui bentuk bunyi yang teratur dengan melodi. Lagu sendiri sudah ada dari jaman Yunani kuno sekitar 4000 tahun yang lalu dan berkembang dengan berbagai macam rupa hingga saat ini. Di Jepang, lagu menjadi bagian dari budaya dan memiliki nilai jual, sehingga industri musik di Jepang banyak berkembang dan terkenal diseluruh dunia.

Industri musik Jepang menempati peringkat ke dua di dunia sebagai produksi musik di tahun 2020 menurut *IFPI Global Music Report 2021* sebagai hasil akhir dari top 10 music market 2020. Hal tersebut dapat diketahui bahwa musik dari Jepang sangat laku keras di jual di seluruh dunia sehingga pendapatan dari musik Jepang saja bisa menjadi pemasukan yang besar bagi negara Jepang. Lagu-lagu

Jepang yang terkenal sangat banyak dan salah satunya adalah lagu yang dibuat oleh Studio Ghibli. Lagu yang dibuat oleh Studio Ghibli pun banyak, salah satu albumnya yang terkenal adalah *Ghibli Meikyoku Selection~Dear Ghibli*.

Umumnya lagu yang dibuat oleh Studio Ghibli menggunakan bahasa yang puitis dan khas, sehingga lagu tersebut lebih kurang sulit untuk dipahami oleh pendengarnya walaupun lagu dan latunan melodi musiknya enak untuk di dengar. Lagu di dalam album *Ghibli Meikyoku Selection~Dear Ghibli* terdapat pesan-pesan yang menggunakan berbagai macam gaya bahasa, yang bertujuan agar makna atau isi lagu sesuai dengan film yang dibuat oleh Studio Ghibli. Gaya bahasa yang digunakan di dalam lirik lagu album *Ghibli Meikyoku Selection~Dear Ghibli* menarik untuk dikaji sehingga penulis akan meneliti lebih jauh lagi mengenai gaya bahasa pada lagu tersebut.

Setiap musik yang dibuat pasti memiliki gaya bahasa yang ingin disampaikan oleh pembuatnya. Gaya bahasa merupakan salah satu unsur terpenting dalam lagu. Dengan adanya penggunaan gaya bahasa dalam karya sastra, arti dari makna lagu dan isinya akan menghasilkan kesan indah pada karya sastra khususnya puisi. Gaya bahasa adalah cara mengungkapkan karya bahasa melalui pikiran dengan bahasa yang khas dengan memperlihatkan kepribadian dan jiwa penulis. Orang bisa menilai baik atau buruk penulis melalui gaya bahasa yang digunakan (Keraf, 2008: 113).

Gaya bahasa dibagi menjadi dua, yaitu gaya bahasa retorik dan gaya bahasa kiasan (Keraf, 2008: 115). Gaya bahasa retorik lebih sering ditemukan di dalam berita dan artikel, dikarenakan gaya bahasa yang merupakan penyimpangan dari konstruksi biasa untuk mencapai tertentu agar orang yang melihatnya akan cepat mengerti apa yang dimaksud. Sedangkan gaya bahasa kiasan lebih sering terdapat pada puisi dan prosa, karena dibentuk melalui persamaan dan perbandingan gaya bahasa.

Gaya bahasa yang paling sering ditemukan adalah metafora karena banyak pembuat karya sastra sering memakai bahasanya menggunakan istilah perbandingan dengan yang lain seperti benda mati, binatang, tumbuhan dan lain-lain. Tetapi selain metafora, masih banyak lagi gaya bahasa yang lainnya seperti hiperbola, personifikasi, alegori, simile, dan lain-lain. Penulis menggambarkan perasaannya ke dalam karya sastra dengan menggunakan gaya bahasa yang bermacam-macam, sehingga menjadi suatu karya sastra yang bisa dinikmati oleh para pembaca atau pendengar karya tersebut.

Dalam bahasa Jepang, gaya bahasa disebut dengan *hiyu*. Gaya bahasa (*hiyu*) adalah bentuk ungkapan yang maknanya didapat dari analogi, hubungan pikiran untuk menunjukkan karakter, keadaan atas penggunaan kata lain yang berbeda makna (Morita et.all 2000: 105). Dengan kata lain, makna asli dari kata yang ditulis bisa diubah dengan kata lain yang masih berhubungan dengan kata tersebut. Berikut contoh gaya bahasa yang diambil dari lirik lagu Ghibli berjudul *Itsumo Nando demo* yang diambil dari anime 千と千尋の神隠し (*Sen to Chihiro no Kamikakushi*):

海の彼方には もう探さない
umi no kanata ni wa mou sagasanai

Tak perlu mencarinya diluar sana hingga melampaui **lautan**

Pada bagian lirik diatas, kata “lautan” yang merupakan makna denotatif yang sebenarnya adalah perairan atau daerah sangat luas dan dalam tak terhingga. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) menjelaskan bahwa kata “lautan” adalah laut yang luas sekali. Bila di ubah menjadi makna konotatif, maka kata “lautan” bisa bermakna luas dan dalam tak terhingga sehingga bisa dikaitkan dengan perjuangan manusia yang tidak kenal lelah, sehingga kata “lautan” dalam kutipan lirik diatas memiliki makna yang sama dengan kata “usaha”. Karena menurut Chaer (2019: 292) mengatakan bahwa makna denotatif mengacu pada makna asli atau makna sebenarnya dari sebuah kata atau leksem, maka makna konotatif adalah makna lain yang “ditambahkan” pada makna denotatif tadi yang berhubungan

dengan nilai rasa dari orang atau kelompok yang menggunakan kata tersebut. Maka bisa disimpulkan Kata “lautan” terkesan berlebihan bila didengar, karena kata tersebut memiliki arti mencari sesuatu yang susah diketahui karena tempatnya tidak tahu berada dimana letaknya. Maka bisa di simpulkan gaya bahasa yang digunakan adalah majas hiperbola.

Untuk memperkuat majas hiperbola yang dimiliki oleh lagu diatas, berikut adalah contoh lain majas hiperbola yang diambil dari lagu Wonder boy dari group band Korea yaitu Super Junior yang sudah di ubahkan versinya dalam bentuk bahasa Jepang karena target pasar yang di jual di Negara Jepang:

一緒なら、太陽にもなれる

Isshonara, taiyou ni mo nareru

Jika kita bersama maka kita bisa menjadi **sinar matahari**

Lirik diatas, arti kata “sinar matahari” menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) berarti memancarkan sinar yang gilang-gemilang. Kata tersebut dalam makna denotatif adalah cahaya yang memberikan kehidupan dan kehangatan. Bila dijadikan makna konotatif, maka perbandingan dengan makna cahaya yang memberikan kehidupan dan kehangatan bisa dikaitkan dengan perasaan manusia juga, sehingga kata “sinar matahari” pada lirik diatas memiliki makna seperti perasaan manusia. Bisa disimpulkan lagu diatas juga memiliki majas Hiperbola yang sama seperti di lirik lagu Ghibli berjudul *Isumo Nando demo* yang diambil dari anime 千と千尋の神隠し (*Sen to Chihiro no Kamikakushi*).

Contoh-contoh lirik lagu diatas memiliki gaya bahasa yang dapat diketahui melalui makna lain yang menggambarkan makna asli dari lirik lagu tersebut dan masih banyak jenis-jenis gaya bahasa lainnya mengikuti penggambaran yang di keluarkan oleh penulis dalam membuat karya sastra. Dengan meneliti bagaimana makna dan penggunaan dari gaya bahasa, dapat dicapai pemahaman yang lebih dalam dari suatu karya sastra, baik dari lirik lagu seperti pada penelitian ini maupun karya sastra lain-lainnya.

Stilistika adalah ilmu linguistik yang berfokus pada analisis yang berkaitan dengan gaya bahasa. Menurut Yuwono tahun 2009, stilistika mencoba memahami apa dan mengapa si penulis cenderung menggunakan ungkapan atau kata-kata tertentu. Ketika membahas stilistika akan ada dua istilah, yaitu gaya dan majas. Dalam buku yang berjudul Estetika Sastra dan Budaya, gaya dalam pengertian umumnya mengacu pada berbagai pengertian seperti: sikap, kekuatan, cara melakukan sesuatu. Majas, diterjemahkan melalui kata trope (Yunani), figure of speech (Inggris), berarti persamaan atau kiasan. Majas dapat menghasilkan citra yang berbeda dengan menghubungkan hal satu dengan yang lain sehingga dapat mengatasi makna asal. Majas memiliki beberapa jenis, di antaranya: majas pertentangan, majas perbandingan, majas penegasan dan lainnya. Dalam pengertian sederhana atau tradisional seperti pada buku-buku SMA, majas inilah yang disebut dengan gaya bahasa (Ratna, 2007: 232).

Penulis menemukan masalah penelitian terhadap lirik lagu album *Ghibli Meikyoku Selection~Dear Ghibli* adalah karena belum menemukan adanya penelitian tentang penggunaan dan fungsi gaya bahasa pada lirik lagu album *Ghibli Meikyoku Selection~Dear Ghibli*, yang nantinya akan diteliti dan akan di coba untuk memecahkan masalah pada penggunaan dan fungsi gaya bahasa di dalam lirik lagu tersebut dengan mencari jenis majas dan fungsinya dalam lirik lagu *Ghibli*. Dengan menganalisa penggunaan dan fungsi gaya bahasa pada lirik lagu *Ghibli*, penulis berharap dapat mendeskripsikan isi pesan yang ingin disampaikan oleh pembuat lagu untuk para pendengar lagu-lagunya.

Album *Ghibli Meikyoku Selection~Dear Ghibli* yang di nyanyikan oleh Azumi Inoue rilis pada tanggal 12 Mei 2010. Pada album *Ghibli Meikyoku Selection~Dear Ghibli* terdiri dari 14 lagu dan semua lagu tersebut di gunakan sebagai pengisi *soundtrack* anime seperti *Tonari no Totoro*, *Mononoke Hime*, *Sen to Chihiro no Kamikakushi* dan lagu-lagu lainnya. Lagu yang berada pada album *Ghibli Meikyoku Selection~Dear Ghibli* berisi tema yang mengarah kepada isi kehidupan. Pada kelima lagu yang akan di teliti oleh penulis tersebut menyiratkan semangat dan

pantang menyerah dalam hidup sang tokoh. Hal tersebut yang membuat penulis tertarik ingin mengetahui lebih dalam mengenai penggunaan gaya bahasa dan fungsinya yang di gunakan dalam kelima lagu tersebut.

1.2 Penelitian yang Relevan

Bagian pada latar belakang di atas berupa penelitian terdahulu yang meneliti tentang gaya bahasa atau majas yang sudah pernah di teliti sebelumnya. Berikut beberapa karya penelitiannya :

1. Angga Pranata (2019) dari Universitas Darma Persada dengan judul penelitian “Analisa Majas Hiperbola dalam Lirik Lagu Populer Andy Lau” yang bertujuan untuk mengetahui jenis gaya bahasa yang terdapat pada lagu bahasa Asing. Adapun persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini yaitu sama-sama menganalisis gaya bahasa atau majas yang terdapat pada lirik lagu masing-masing penulis. Sedangkan perbedaannya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Angga Pranata hanya berfokus pada majas hiperbola dan objek penelitian yang berbeda yaitu penelitian tersebut menggunakan lirik lagu karya Andy Lau selain itu bahasa yang digunakan juga berbeda yaitu bahasa Cina.
2. Desy Permatasari (2017) dari Universitas Diponegoro Semarang dengan judul penelitian “Penggunaan Majas dalam Lirik Lagu Karya Ikimono Gakari: Tinjauan Stilistika” yang bertujuan untuk mengetahui jenis gaya bahasa yang terdapat pada lagu bahasa Jepang. Adapun persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini yaitu adanya menganalisis gaya bahasa pada lagu berbahasa Jepang.
3. Rahmad Setiaji (2018) dari Universitas Negeri Semarang dengan judul penelitian “Analisis Gaya Bahasa yang Terdapat pada Teks Lagu *Back Number*” yang bertujuan untuk mengetahui fungsi gaya bahasa yang terdapat pada lagu bahasa Jepang. Adapun persamaan pada penelitian

tersebut adalah menganalisis fungsi gaya bahasa pada lagu berbahasa Jepang.

1.3 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, penulis mengidentifikasi masalah pada:

1. Dalam lagu memiliki gaya bahasa yang ingin disampaikan oleh pembuatnya
2. Macam-macam gaya bahasa pada lirik lagu album *Ghibli Meikyoku Selection~Dear Ghibli*.
3. Penggunaan gaya bahasa lirik lagu album *Ghibli Meikyoku Selection~Dear Ghibli*.
4. Fungsi gaya bahasa yang terdapat di dalam lirik lagu album *Ghibli Meikyoku Selection~Dear Ghibli*.
5. Makna tersirat yang terdapat dalam lirik lagu album *Ghibli Meikyoku Selection~Dear Ghibli*.

Asumsi yang dimiliki oleh penulis mengenai tema dengan judul “Analisis Penggunaan Gaya Bahasa pada Lirik Lagu Album *Ghibli Meikyoku Selection~Dear Ghibli*” karena menurut penulis ada rasa ingin tahu dari makna yang terkandung pada lagu album *Ghibli Meikyoku Selection~Dear Ghibli*.

1.4 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, penelitian mengenai gaya bahasa yang muncul dalam lagu berbahasa Jepang ini akan dibatasi hanya pada lirik lagu album *Ghibli Meikyoku Selection~Dear Ghibli* yang berjudul:

1. *Yasashi ni Tsutsumareta Nara* (やさしさに包まれたなら)
2. *Country Road*
3. *Itsumo Nando demo* (いつも何度でも)
4. *Kimi wo Nosete* (君をのせて)
5. *Mononoke Hime* (もののけ姫)

Alasan memakai lima lagu yang berasal dari album *Ghibli Meikyoku Selection~Dear Ghibli* karena lagu tersebut lebih populer dari lagu *Ghibli* yang lain dan lagu tersebut juga memiliki kata kiasan yang menarik untuk dijadikan objek dalam penelitian ini.

1.5 Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk penggunaan gaya bahasa dalam lirik lagu album *Ghibli Meikyoku Selection~Dear Ghibli*?
2. Apa fungsi dari penggunaan gaya bahasa dalam lirik lagu album *Ghibli Meikyoku Selection~Dear Ghibli*?

1.6 Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah di atas, maka dari itu penulis menemukan tujuan penelitian adalah:

1. Mengetahui bentuk penggunaan gaya bahasa dalam lirik lagu album *Ghibli Meikyoku Selection~Dear Ghibli*.
2. Memahami fungsi dari penggunaan gaya bahasa dalam lirik lagu album *Ghibli Meikyoku Selection~Dear Ghibli*.

1.7 Landasan Teori

Dalam landasan teori biasanya tertulis: berdasarkan tujuan penelitian di atas, teori dan konsep yang digunakan tercakup dalam bidang sastra dan psikologi. Teori sastra yang digunakan adalah sebagai berikut:

1.7.1 Pengertian Lagu

Lagu adalah gubahan seni nada atau suara dalam urutan, kombinasi, dan hubungan temporal untuk menghasilkan gubahan musik yang mempunyai

kesatuan dan kesinambungan. Lagu merupakan wacana lisan bila dilihat berdasarkan medianya, tetapi lagu merupakan wacana tertulis bila dilihat berdasarkan teks lagunya. Wacana lagu dapat dikategorikan sebagai wacana puisi dilihat dari segi genre sastra termasuk rekreatif. (Adhami dalam Sumarlam, 2004: 42)

Lagu merupakan suatu hasil dari kebudayaan. Lagu memiliki lirik yang menggunakan bahasa untuk mengekspresikan maksud suatu tujuan dari penyanyi untuk ke pendengar. Bahasa lirik lagu harus sangat sederhana agar mudah dipahami. Lagu pada dasarnya ungkapan perasaan, maupun hati dari penyanyi itu sendiri sehingga lagu bisa membuat orang merasa senang, sedih, atau bahkan dapat membuat menangis.

1.7.2 **Stilistika**

Menurut Lodge (1966) dalam penelitian yang dilakukan oleh Felta Lafamane yang ada pada kajian stilistika, Zhang mengatakan bahwa stilistika adalah ilmu yang mempelajari gaya bahasa suatu karya sastra karena untuk menjembatani apresiasi karya sastra dengan bahasa, maka perlu menelaah karya sastra yang lebih dikenal dengan telaah ilmu gaya bahasa (Zhang, 2010: 155). Sementara itu, menurut Endraswara (2011: 72) mengemukakan bahwa penelitian stilistika berdasarkan asumsi bahwa bahasa sastra mempunyai sebuah tugas yang mulia karena bahasa sastra memiliki sebuah pesan keindahan dan sekaligus membawa makna. Tanpa keindahan bahasa di dalam sebuah karya sastra, maka karya sastra menjadi tidak bisa dinikmati atau hambar. Keindahan karya sastra sebagian besar dipengaruhi oleh kemampuan pengarang dalam memainkan bahasa.

Stilistika dalam arti definitif adalah ilmu yang berkaitan dengan gaya dan bahasa. Tetapi pada umumnya lebih banyak mengacu pada gaya bahasa karena gaya menyangkut dalam masalah penggunaan bahasa, dalam hal ini karya sastra dianggap sebagai sumber data utama dan sastra dalam

perkembangan terakhir menunjukkan bahwa gaya dibatasi dalam analisi puisi karena puisi memiliki penggunaan gaya bahasa yang khas bila dilihat secara umum, selain itu gaya pada dasarnya ada dan digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Maka dari itu, Stilistika sebagai ilmu tentang gaya yang meliputi berbagai cara yang dilakukan manusia (Ratna, 2009: 167)

1.7.3 Pengertian Gaya Bahasa

Gaya bahasa dapat dibatasi sebagai cara mengungkapkan pikiran melalui bahasa secara khas yang memperlihatkan jiwa dan kepribadian penulis sebagai pemakai bahasa (Keraf, 2008: 113). Gaya bahasa adalah kemampuan seorang dalam mempergunakan ragam bahasa tertentu sehingga menumbuhkan efek keindahan tertentu yang dibuat oleh seorang penulis secara kreatif. Dengan demikian bisa disimpulkan bahwa pengertian gaya bahasa adalah cara pengarang mendayagunakan sumber-sumber kebahasaan yang dipilih dan diatur untuk mengekspresikan ide, pengalaman pengarang, dan gagasan.

1.7.4 Fungsi Gaya Bahasa

Gaya adalah keseluruhan cara yang dilakukan pada saat beraktivitas dalam kehidupan sehari-hari, baik kegiatan jasmani maupun rohani, baik lisan maupun tulisan. Gaya bahasa adalah bentuk retorik yaitu penggunaan kata dalam berbicara dan menulis dapat memberi pengaruh pembaca atau pendengar (Tarigan, 2010: 144). Terlihat dari pernyataan pendapat tersebut bahwa, fungsi gaya bahasa adalah untuk mempengaruhi para pendengar maupun pembaca dalam artian agar pembaca atau pendengar melakukan sesuatu untuk mengapresiasi dalam konteks tertentu.

Menurut Gorys Keraf dalam buku Diksi dan Gaya Bahasa (2008:115), gaya bahasa dibagi menjadi dua, yaitu segi nonbahasa dan bahasa itu sendiri. Gaya bahasa dari segi nonbahasa lebih sering ditemukan dalam berita dan

artikel, sedangkan dari segi bahasa lebih sering ditemukan dalam karya sastra prosa dan puisi. Salah satu gaya bahasa yang dilihat dari segi bahasa yang sering terdapat pada puisi adalah gaya bahasa berdasarkan langsung tidaknya makna, gaya bahasa ini dibagi menjadi dua, yaitu gaya bahasa retorik dan gaya bahasa kiasan. Gaya bahasa retorik adalah gaya bahasa yang merupakan penyimpangan dari konstruksi biasa untuk mencapai efek tertentu. Gaya bahasa kiasan dibentuk melalui persamaan dan perbandingan yang berarti menemukan ciri-ciri persamaan dan perbandingan pada gaya bahasa.

1.8 Metode Penelitian

Metode penelitian mencakup (Pedoman Umum Penyusunan Skripsi, 1999:6-7). Metode penelitian yang digunakan oleh penulis adalah penelitian deskriptif analisis dengan pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif analisis adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono 2014: 21) dan penelitian kualitatif adalah penelitian yang tidak menggunakan angka-angka, tetapi mengutamakan penghayatan terhadap interaksi yang secara empiris (Semi 1993: 23). Metode pengumpulan data dalam penulisan yang di gunakan penulis adalah studi pustaka dengan mengumpulkan materi dari buku, artikel, dan website internet bernama *Goo Dictionary* dan *Weblio* yang bertujuan untuk mendapatkan bahan serta informasi sebagai referensi. Teknik yang digunakan penulis adalah dengan cara analisis deskriptif berikut dengan langkah-langkah teknik analisis data sebagai berikut, yaitu;

1. Mendengarkan dan membaca lirik lagu album *Ghibli Meikyoku Selection~Dear Ghibli*.
2. Mentranskripsikan lirik lagu album *Ghibli Meikyoku Selection~Dear Ghibli* ke dalam 日本語 dan menerjemahkan ke dalam Bahasa Indonesia.

3. Menganalisis gaya bahasa dalam lirik lagu album *Ghibli Meikyoku Selection~Dear Ghibli*.
4. Menyimpulkan hasil yang didapatkan.

1.9 Manfaat Penelitian

Berdasarkan hal-hal di atas, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi mereka yang berminat untuk memperdalam pengetahuan tentang majas hiperbola dalam lirik lagu album *Ghibli Meikyoku Selection~Dear Ghibli*. Manfaat yang didapat dalam penelitian tentang analisis gaya bahasa ini adalah sebagai berikut:

1.9.1 Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat berupa pemahaman mengenai makna dalam gaya bahasa serta menambah wawasan dengan memberikan informasi dalam teori sastra khususnya gaya bahasa yang terdapat dalam lirik lagu bahasa Jepang, khususnya di dalam lagu album *Ghibli Meikyoku Selection~Dear Ghibli*.

1.9.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi manfaat bagi mahasiswa jurusan bahasa dan kebudayaan Jepang dan para penggemar lagu dari Studio Ghibli agar bisa memahami makna yang terkandung dalam lirik lagu album *Ghibli Meikyoku Selection~Dear Ghibli* sehingga dapat mempermudah dalam mengapresiasi lagu bahasa Jepang khususnya lagu album *Ghibli Meikyoku Selection~Dear Ghibli*. dan memberikan kontribusi sebagai bahan rujukan pada penelitian-penelitian selanjutnya.

1.10 Sistematika Penyajian

Berdasarkan penjelasan di atas, sistematika penyajian penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bab I : Pendahuluan,

Berisi tentang Latar Belakang, tinjauan pustaka, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, landasan teori, metode penelitian, manfaat penelitian, sistematika penyajian,

Bab II : Kajian Pustaka

Berisikan landasan teori pengertian lagu, stilistika, semantik, pengertian gaya bahasa, dan fungsi gaya bahasa untuk mendukung pembahasan penelitian ini.

Bab III : Analisis Penggunaan Gaya Bahasa pada Lirik Lagu Album

Ghibli Meikyoku Selection~Dear Ghibli

Analisis gaya bahasa pada lirik lagu album Ghibli Meikyoku Selection~Dear Ghibli. Bab ini berisi tentang pembahasan mengenai hasil analisis gaya bahasa pada lirik lagu album *Ghibli Meikyoku Selection~Dear Ghibli*.

Bab IV : Penutup.

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil dari penelitian yang didapat dalam penulisan tugas akhir ini yang ingin disampaikan oleh penulis.